

**Evaluasi dan Audit Mutu Pendidikan
dalam Perspektif Manajemen Mutu Terpadu**

Novi Nur Malik¹, Bahrani²

(¹UINSI Samarinda)

(²UINSI Samarinda)

([1Oppi.malik@gmail.com](mailto:Oppi.malik@gmail.com)), ([2 Bahrani@uinsi.ac.id](mailto:Bahrani@uinsi.ac.id))

ABSTRACT

The evaluation and quality audit of education are essential components of the Total Quality Management (TQM) system in educational institutions. In the context of Islamic education, the implementation of evaluation and quality audits not only targets administrative and academic aspects but also encompasses spiritual and moral values. This article aims to analyze the process of educational evaluation and quality audits, as well as their implementation in supporting the quality improvement of Islamic educational institutions. This research employs a descriptive qualitative approach using a literature review method. The findings indicate that systematic evaluations and periodic internal and external audits can foster the development of a sustainable quality culture. These findings contribute to the overall improvement of the quality management system in Islamic educational institutions.

Keywords: Quality evaluation, quality audit, total quality management, Islamic education.

ABSTRAK

Evaluasi dan audit mutu pendidikan merupakan komponen penting dalam sistem manajemen mutu terpadu (Total Quality Management/TQM) di lembaga pendidikan. Dalam konteks pendidikan Islam, penerapan evaluasi dan audit mutu tidak hanya menyoroti aspek administratif dan akademik, tetapi juga nilai-nilai spiritual dan moral. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis proses evaluasi dan audit mutu pendidikan serta implementasinya dalam mendukung peningkatan mutu lembaga pendidikan Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi pustaka. Hasil kajian menunjukkan bahwa evaluasi yang sistematis dan audit internal maupun eksternal secara berkala dapat mendorong terciptanya budaya mutu berkelanjutan. Temuan ini memberikan kontribusi terhadap perbaikan sistem manajemen mutu lembaga pendidikan Islam secara menyeluruh.

Kata Kunci: Evaluasi mutu, audit mutu, manajemen mutu terpadu, pendidikan Islam.

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan

kompetensi peserta didik yang unggul. Seiring dengan meningkatnya tuntutan mutu dari berbagai pihak, lembaga pendidikan dihadapkan pada tantangan untuk terus meningkatkan kualitas penyelenggaraannya. Salah satu pendekatan yang dapat diadopsi untuk menjawab tantangan tersebut adalah melalui penerapan Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management/TQM) yang menekankan pada perbaikan berkelanjutan dalam seluruh aspek institusi pendidikan (Sallis, 2006).

Dalam konteks pendidikan Islam, penjaminan mutu tidak hanya berorientasi pada aspek akademik dan administratif, melainkan juga pada integrasi nilai-nilai spiritual dan moral. Oleh karena itu, evaluasi dan audit mutu pendidikan menjadi instrumen penting untuk mengukur pencapaian standar mutu serta memastikan bahwa proses pendidikan berlangsung secara efektif dan sesuai dengan tujuan institusi (Departemen Agama RI, 2009).

Evaluasi pendidikan dilakukan secara sistematis untuk mengetahui efektivitas proses pembelajaran, kinerja pendidik, serta capaian hasil belajar peserta didik (Arikunto & Jabar, 2008). Sementara itu, audit

mutu merupakan proses penelaahan terhadap sistem manajemen mutu yang diterapkan, baik melalui audit internal maupun eksternal, dengan tujuan untuk mengidentifikasi kesesuaian pelaksanaan dengan standar yang telah ditetapkan (Purwanto, 2011). Artikel ini bertujuan untuk mengkaji konsep evaluasi dan audit mutu pendidikan serta implementasinya dalam pengembangan mutu lembaga pendidikan Islam berbasis Manajemen Mutu Terpadu.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi pustaka (library research). Pendekatan ini digunakan untuk menggali, memahami, dan menganalisis konsep-konsep evaluasi dan audit mutu pendidikan dalam perspektif manajemen mutu terpadu, khususnya dalam konteks lembaga pendidikan Islam.

Data dikumpulkan dari berbagai sumber literatur yang relevan, seperti buku, artikel jurnal ilmiah, peraturan pemerintah, dan dokumen resmi dari Kementerian Agama Republik Indonesia yang membahas tentang manajemen mutu pendidikan dan

penjaminan mutu di lembaga pendidikan Islam. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui identifikasi, seleksi, dan analisis isi (content analysis) terhadap literatur yang memiliki relevansi dengan topik penelitian.

Analisis data dilakukan dengan mereduksi data yang diperoleh, menyajikan dalam bentuk narasi tematik, serta menarik kesimpulan berdasarkan pola-pola temuan yang muncul dalam referensi. Validitas data dalam penelitian ini diperkuat melalui triangulasi sumber, yaitu membandingkan informasi dari berbagai jenis literatur dan penulis yang berbeda.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pentingnya Evaluasi dalam Sistem Pendidikan Islam

Evaluasi pendidikan merupakan alat penting untuk mengetahui sejauh mana proses pembelajaran telah berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan. Dalam pendidikan Islam, evaluasi tidak hanya menilai aspek kognitif, tetapi juga afektif dan spiritual, mencerminkan keselarasan antara ilmu dan iman. Evaluasi yang baik menjadi indikator keberhasilan

manajemen mutu karena mampu mengukur efektivitas sistem secara menyeluruh (Arikunto & Jabar, 2008).

Di lembaga pendidikan Islam, evaluasi mutu dapat dilakukan melalui berbagai instrumen seperti ujian hasil belajar, observasi proses pembelajaran, dan asesmen kompetensi pendidik. Dengan evaluasi yang sistematis, lembaga pendidikan dapat mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan, sehingga menjadi dasar pengambilan keputusan strategis untuk perbaikan mutu (Sudjana & Ibrahim, 2001).

2. Peran Audit Mutu dalam Penguatan TQM

Audit mutu merupakan bagian penting dalam penerapan Total Quality Management (TQM) karena berfungsi sebagai alat kontrol terhadap pelaksanaan sistem mutu yang telah dirancang. Audit ini dapat dilakukan secara internal oleh unit penjaminan mutu internal (UPMI), atau secara eksternal oleh lembaga akreditasi seperti BAN-SM atau LAMDIK.

Dalam konteks pendidikan Islam, audit mutu menjadi sarana refleksi apakah pelaksanaan pendidikan telah sesuai dengan nilai-nilai Islam, visi-misi institusi, dan

standar mutu nasional. Misalnya, audit terhadap kurikulum dan pelaksanaan pembelajaran bisa mengungkap sejauh mana integrasi antara ilmu pengetahuan dan nilai keislaman telah dijalankan (Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2019).

3. Integrasi Evaluasi dan Audit dalam Kerangka Manajemen Mutu Terpadu

Evaluasi dan audit mutu saling melengkapi dalam kerangka Manajemen Mutu Terpadu (TQM). Evaluasi memberikan data dan informasi mengenai kinerja aktual, sedangkan audit memastikan bahwa sistem berjalan sesuai dengan prosedur dan standar mutu. Keduanya menjadi landasan utama dalam pengambilan keputusan berbasis data (data-driven decision making).

Model penjaminan mutu internal yang ideal mengintegrasikan evaluasi dan audit dalam siklus perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan (plan-do-check-act/PDCA). Dengan demikian, lembaga pendidikan dapat menciptakan budaya mutu yang berkelanjutan (Sallis, 2006).

E. Kesimpulan

Evaluasi dan audit mutu pendidikan merupakan elemen kunci

dalam penerapan manajemen mutu terpadu di lembaga pendidikan Islam. Evaluasi memungkinkan institusi untuk mengukur efektivitas proses pembelajaran secara holistik, sementara audit mutu memberikan jaminan bahwa semua proses berjalan sesuai standar dan prosedur yang ditetapkan. Keduanya harus dijalankan secara berkesinambungan dan terintegrasi agar tercipta budaya mutu yang kuat dan berkelanjutan. Penerapan konsep ini sejalan dengan nilai-nilai Islam yang menekankan pentingnya perbaikan terus-menerus (islah) dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arcaro, J. S. (1997). *_Quality in education: An implementation handbook_*. St. Lucie Press.
- Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. (2008). *_Evaluasi program pendidikan: Pedoman teoritis praktis bagi mahasiswa dan praktisi pendidikan_*. Bumi Aksara.
- Baharuddin, & Wahyuni, E. N. (2015). *_Teori belajar dan pembelajaran_*. Ar-Ruzz Media.
- Departemen Agama RI. (2009). *_Peraturan Menteri Agama RI No. 10*

Tahun 2010 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Islam_.

Deming, W. E. (1986). *_Out of the crisis_*. MIT Center for Advanced Educational Services.

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. (2019). *_Pedoman audit mutu internal pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam_*. Kementerian Agama RI.

Mulyasa, E. (2013). *_Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah_*. Remaja Rosdakarya.

Purwanto, A. (2011). *_Evaluasi hasil belajar_*. Pustaka Pelajar.

Sallis, E. (2006). *_Total quality management in education_* (3rd ed.). Routledge.

Sudjana, D., & Ibrahim. (2001). *_Penelitian dan penilaian pendidikan_*. Sinar Baru Algensindo.